



## **Analisis Keterampilan Apresiasi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran Peserta Didik Kelas 5**

**Rizqi Hanna Desi Pratiwi<sup>1</sup>, Bahrul Ulum<sup>2</sup>, Belinda Dewi Regina<sup>3</sup>**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Malang

e-mail: [belindadewi@umm.ac.id](mailto:belindadewi@umm.ac.id)

### **Abstrak**

Keterampilan apresiasi merupakan keterampilan dimana guru menunjukkan gestur, gerakan atau pujian kepada peserta didik. Apresiasi sendiri merupakan ungkapan yang diberikan saat peserta didik mampu memberikan kinerja yang baik. Apresiasi dalam bahasa Indonesia sama dengan kata *aprecitio* dalam bahasa latin dan kata *appreciation* dalam bahasa Inggris. Apresiasi memiliki arti penghargaan, dan penghayatan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui keterampilan apresiasi guru dalam kegiatan pembelajaran peserta didik kelas 5 SD Muhammadiyah 08 Dau Malang serta bagaimana faktor pendukung keterampilan apresiasi guru dalam kegiatan pembelajaran 5 SD Muhammadiyah 08 Dau Malang. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif dengan pembiasaan di lingkungan. Hasil penelitian ini yaitu keterampilan apresiasi guru dalam kegiatan pembelajaran peserta didik, apresiasi dapat berupa reward, pujian, punishment and reward dan gestur guru baik dari gestur wajah dan gerakan guru.

**Kata Kunci:** *Apresiasi, Keterampilan Guru, Peserta Didik*

### **Abstract**

Appreciation skills are skills in which the teacher shows gestures, movements or praise to students. Appreciation itself is an expression given when students are able to provide good performance. Appreciation in Indonesian is the same as the word *aprecitio* in Latin and the word *appreciation* in English. Appreciation means appreciation and appreciation. The purpose of this study was to determine teacher appreciation skills in the learning activities of 5th grade students at SD Muhammadiyah 08 Dau Malang and how the supporting factors for teacher appreciation skills in learning activities 5 SD Muhammadiyah 08 Dau Malang. This study uses a qualitative descriptive approach with habituation in the environment. The results of this study are teacher appreciation skills in student learning activities, appreciation can be in the form of reward, praise, punishment and reward and teacher gestures both from facial gestures and teacher movements.

**Keywords:** *Appreciation, Teacher Skills, Students*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses memanusiakan manusia atau usaha manusia untuk melestarikan hidupnya dimana pendidikan tidak lepas dari situasi dan kondisi konkret dalam masyarakat. Pendidikan secara sederhana merupakan usaha manusia untuk membina kepribadiannya dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan (Ichsan Anshory dan Ima W.P. 2018). Dalam melakukan kegiatan belajar tentunya adalah suatu proses yang melibatkan guru sebagai pengajar dan peserta didik dalam proses kegiatan belajar agar peserta didik mampu memahami pembelajaran dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat dikuasai oleh peserta didik dengan efektif dan efisien (Setiawan, 2018). Dalam hal ini guru juga harus mampu dalam melaksanakan proses kegiatan belajar terlibat dalam mengidentifikasi karakteristik juga kompetensi awal peserta didik, dan juga diagnosa, penilaian, dan respons terhadap perubahan perilaku peserta didik.

Apresiasi merupakan respon guru saat peserta didik berhasil dalam suatu usaha atau pencapaian. Apresiasi dapat berupa pujian, hadiah, ucapan selamat dalam lainya (Anggraini, 2019). Apresiasi yang diberikan guru dalam kegiatan belajar tentunya guru juga memperhatikan kemampuan peserta didik sehingga guru mampu mengapresiasi dengan tepat (Amalia, 2021). Apresiasi adalah penilaian atas suatu usaha ataupun pencapaian. Apresiasi sendiri dapat berupa pujian, ucapan selamat, ataupun ungkapan kebanggan. (Zulyyina:2020). Hal ini tentunya dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam melakukan proses belajar, contoh apresiasi yang dilakukan guru dengan memberikan pujian saat peserta didik mampu menjawab pertanyaan guru (Anif, 2020). Pujian juga dapat berupa mimik wajah atau gerakan tangan ataupun badan seperti tepuk tangan, memberikan jempol (Bella, 2015).

Keterampilan apresiasi dari guru tentunya akan memberikan semangat pada peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar (Djamaluddin, 2019). Keterampilan merupakan kemampuan atau kecakapan dalam melatih atau membimbing aktivitas dan pengalaman seseorang serta membantunya berkembang untuk menyesuaikan diri pada lingkungan. (Pamela I.S Dkk.2019) Apresiasi dapat berupa hadiah contohnya saat peserta didik mengikuti suatu lomba dan memenangkan lomba tentunya peserta didik akan mendapatkan apresiasi dari yang dilakukan peserta didik tersebut, dengan hal ini tentunya peserta didik akan merasa bangga karena hasil belajar peserta didik dihargai dengan bentuk hadiah seperti piala. Hal ini dapat menjadi dorongan kepada peserta didik lain dalam melakukan kegiatan belajar untuk bersaing dalam belajar (Kirana, 2020).

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui keterampilan apresiasi guru dalam kegiatan pembelajaran peserta didik kelas 5 SD Muhammadiyah 08 Dau Malang serta bagaimana faktor pendukung keterampilan apresiasi guru dalam kegiatan pembelajaran 5 SD Muhammadiyah 08 Dau Malang. Kajian teoritik dalam penelitian ini pernah dilakukan oleh Takdir Haping (2017) dengan judul "pengaruh pemberian reward terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas V SD

Negeri Tamalanrea Kota Makassar” yang membahas mulai dari pelaksanaan pemberian reward yang terdiri dari pujian, pemberian penghormatan, pemberian hadiah, dan tanda penghormatan dimana pemberian reward atau apresiasi yang dilakukan terdapat peningkatan dari hasil belajar peserta didik dimana pemberian apresiasi yang tepat akan memberikan hasil positif terhadap hasil belajar peserta didik (Irwan, 2021). Maka dalam hal ini tentunya apresiasi dari guru sangat berperan dalam meningkatkan semangat belajar peserta didik sehingga peneliti ingin meneliti tentang “Analisis Keterampilan Apresiasi Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran Peserta Didik Kelas 5 Sd Muhammadiyah 08 Dau”.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif, pembiasaan di lingkungan sekolah dan penggunaan metode pendekatan kualitatif menggunakan studi diskriptif. Jenis penelitian merupakan jenis penelitian studi pustaka, studi pustaka adalah rangkaian penelitian yang menggunakan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah data penelitian. Pendekatan deskriptif kualitatif tentang keterampilan apresiasi guru dalam kegiatan pembelajaran oleh peserta didik. Instrumen penelitian dalam penelitian ini yaitu menggunakan observasi dengan guru, kepala sekolah dan peserta didik, wawancara dilakukan dengan guru kelas terkait dengan keterampilan serta dokumentasi terkait proses pada saat mengapresiasi keterampilan guru. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru kelas. Objek bagaimana keterampilan seorang guru dapat diapresiasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari penelitian tentang analisis keterampilan apresiasi guru dalam kegiatan pembelajaran peserta didik kelas 5 yaitu sebagai berikut:

### **Keterampilan apresiasi guru dalam kegiatan pembelajaran peserta didik kelas 5 SD Muhammadiyah 08 Dau**

Apresiasi dalam bahasa Indonesia memiliki pengertian yang sama dengan kata *aprecitio* dalam bahasa latin dan kata *appreciation* dalam bahasa Inggris. Maka dari itu apresiasi memiliki arti penghargaan, pemahaman, dan penghayatan. Keterampilan apresiasi guru dalam kegiatan pembelajaran sangat berkaitan erat hal ini dapat dilihat dari Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan sangat menyenangkan dimana guru membuat suasana kelas kondusif dengan pembelajaran yang mudah dimengerti oleh peserta didik. Keterampilan apresiasi guru dapat dibagi menjadi 4 macam menurut takdir haping (2017), yaitu:

- a. Pujian merupakan ungkapan yang disampaikan saat seorang peserta didik mampu melakukan sesuatu yang pantas diberikan pujian contohnya saat peserta didik mampu memberikan sebuah jawaban yang benar. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas guru juga akan sering menggunakan apresiasi berupa pujian.
- b. Penghormatan merupakan reward yang diumumkan dan ditampilkan dalam hadapan teman lainnya, sekolah yang bisa disampaikan saat

upacara bendera, atau dihadapkan orang tua peserta didik. Dalam kegiatan pembelajaran guru memberikan reward dalam penghormatan guru akan mempertimbangkan keadaan contohnya saat peserta didik memenangkan lomba, peserta didik berhasil menjadi juara kelas.

- c. Hadiah adalah reward yang diberikan dalam bentuk barang seperti keperluan sekolah, buku, atau barang lainnya. Dalam kegiatan pembelajaran guru terkadang memberikan hadiah hal ini dapat dilakukan sesuai kondisi yang terjadi saat itu ataupun saat peserta didik berhasil menyelesaikan tugas dari guru.
- d. Tanda penghargaan adalah kebalikan dari hadiah. Jika hadiah merupakan reward dalam bentuk barang maka tanda penghargaan dilihat dari kesan atau nilai kenangan yang dimiliki. Apresiasi yang ditunjukkan oleh guru juga terdapat saat peserta didik selesai dalam mengerjakan tugas dari guru, dimana peserta didik akan menempelkan hasil diskusi yang telah dikerjakan bersama-sama ditempelkan pada papan tulis sehingga peserta didik lainnya dapat memperhatikan hasil diskusi kelompok lainnya.

Keterampilan apresiasi guru dapat dilihat dari 8 (delapan) keterampilan dasar, yaitu: keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan Mengelola kelas, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan. Apresiasi menurut para ahli, yaitu:

- a. Menurut Hornby (2017) Apresiasi adalah suatu pengenalan dan pemahaman yang tepat, pertimbangan, penilaian, serta pernyataan yang memberikan suatu penilaian.
- b. Menurut Albert R. Candler (2017) Apresiasi adalah suatu kegiatan mengartikan juga menyadari sepenuhnya sebuah karya seni dan juga menjadi sensitif mengenai gejala estetik sehingga dapat menikmati dan juga menilai karya tersebut secara semestinya.
- c. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2017) Apresiasi adalah tiap-tiap penilaian baik, penghargaan. Contohnya terhadap suatu karya sastra, karya seni, ataupun lainnya.

Selain apresiasi guru terkadang akan memberikan punishment atau dorongan dimana pemberian punishment dalam pendidikan merupakan salah satu cara yang dapat digunakan dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Punishment termasuk dalam jenis metode pembelajaran. Punishment dibagi menjadi 2 (dua) yaitu:

- a. Punishment preventif: hukuman yang diberikan dengan tujuan agar tidak atau jangan sampai terjadi kesalahan atau pelanggaran.
- b. Punishment represif: hukuman yang diberikan karena adanya pelanggaran yang dibuat.

Dalam kegiatan pembelajaran pemberian apresiasi dan punishment tentunya akan menjadi pendorong semangat belajar peserta didik dimana belajar

merupakan suatu proses dimana untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan peserta didik, sikap dan nilai positif dari berbagai pengalaman saat belajar materi yang baru. Dalam menggunakan keterampilan apresiasi guru juga akan menyesuaikan dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) merupakan pengangan guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran di kelas. RPP dibuat oleh guru untuk memudahkan guru dalam mengajar agar sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar. RPP terdiri mulai dari identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran (pendahuluan, inti, penutup).

### **Faktor pendukung Keterampilan apresiasi guru dalam kegiatan pembelajaran peserta didik kelas 5 SD Muhammadiyah 08 Dau**

Dalam keterampilan apresiasi guru tentunya guru juga akan menimbang adanya faktor-faktor pemberian apresiasi kepada peserta didik. Dimana faktor pendukung keterampilan apresiasi guru dapat dilihat saat guru melakukan kegiatan pembelajaran, dalam hal ini guru juga akan menerima hambatan dari faktor tersebut.

Faktor pendukung dalam keterampilan apresiasi guru dapat dilihat dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) saat guru melakukan kegiatan pembelajaran guru akan menggunakan kegiatan pembelajaran yang menarik minat belajar peserta didik dimulai dari pemberian tugas secara kelompok, pemberian tugas dengan cara menyengakan dengan bermain, ataupun lainnya yang dapat menarik memminat peserta didik. Mulai dari kegiatan pembuka, inti hingga penutupan tentunya guru akan menyesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan hal ini tentunya juga menjadi faktor pendukung guru dalam apresiasi peserta didik. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada kegiatan inti tentunya

### **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan terkait analisis keterampilan apresiasi guru dalam kegiatan pembelajaran peserta didik, maka keterampilan apresiasi merupakan ungkapan yang diberikan saat seseorang ataupun peserta didik mampu memberikan kinerja yang baik. Apresiasi dapat juga berupa reward, pujian, punishment and reward dan gestur guru baik dari gestur wajah dan gerakan guru. Dimana Keterampilan apresiasi guru dapat dilihat dari 8 (delapan) keterampilan dasar, yaitu: keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan Mengelola kelas, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

Faktor pendukung agar keterampilan apresiasi guru tepat dapat dilihat saat guru memberikan apresiasi sesuai dengan kondisi kegiatan pembelajaran saat itu dimana guru akan menyesuaikan dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Faktor pendukung kegiatan apresiasi berupa kegiatan yang

dilakukan guru dengan memberikan reward berupa pujian, hadiah dan lainnya sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Faktor lainnya guru juga dapat dilihat saat peserta didik merespon guru, dimana peserta didik akan termotivasi dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Faktor lainnya dapat berupa punishment atau dorongan dan respon guru yang diberikan dalam kegiatan pembelajaran kepada peserta didik. Sehingga peserta didik dapat merespon dan termotivasi dalam kegiatan pembelajaran.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami ucapkan terima kasih banyak kepada Universitas Muhammadiyah Malang, DP2M, Lembaga Kebudayaan UMM, Perpustakaan, Pusat Internet (ICT) sehingga dapat terselesaikan kegiatan dengan judul Analisis Keterampilan Apresiasi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran Peserta Didik Kelas 5.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amalia, Marisha Happy. (2021). *Apresiasi Remaja Pada Penggunaan Bahasa Jawa Untuk Komunikasi Sehari-Hari Dalam Keluarga (Studi Deskriptif Pada Remaja Di Kabupaten Tulungagung)*. Malang: UMM
- Anif, Tio Saiful. (2020). *Analisis Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang*. Riau : UIN Suska Riau
- Anggraini, Silvia dkk. (2019). *Analisis Dampak Pemberian Reward Dan Punishment Bagi Peserta didik SD Negeri Kaliwiru Semarang*. Semarang : Mimbar PGSD Undiksha vol.7 no.3 tahun 2019
- Anshory, Ichsan dan Ima Wahyu Putri Utami. (2018). *Pengantar Pendidikan* . Malang : Universitas Muhammadiyah Malang
- Bella, Elista Septa Arisa. (2015). *Analisis Pemberian Reward Dan Punishment Untuk Memotivasi Dan Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Dalam Pembelajaran Tematik SDN Ardumulyo III Sigosari Malang*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Djamaluddin, Ahdar. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: CV.Kaaffah Learning Center
- Irwan dan dkk. (2021). *Dampak Pemberian Reward Dan Punishment Dalam Membentk Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun Pada Masa BDR (Belajar Dari Rumah) di TK putra 1 Mataran*. Mataram: jurnal ilmiah profesi pendidikan vol.6 no.1
- Kirana, Zuyyina Candra dan Anifa Noor Al Badri A.M. (2020). *Peranan Apresiasi Guru Terhadap Antusias Belajar Peserta didik Kelas XI MadrasahLIYAH Hasan Muchyi*. Kediri : SALIMIYA Vol.1 No.3 September 2020
- Pamela, Issaura Sherly, dkk. (2019). *Keterampilan guru dalam mengelola kelas. Keterampilan guru dalam mengelola kelas*. Jambi: Universitas Jambi Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar, 3(2), 23-30.
- Setiawan, Wahyudi. (2018). *Reward and Pinushment Dalam Perpektif Pendidikan Islam*. Ponorogo : AL-Murabbi vol.4 no.2 ISSN 2406-775X

Zulyyina, N. I., & Pristiwati, R. (2020). *Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas 1 Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Tema 6 Subtema 2 SDIT Savana Islamic School*. *Jurnal Profesi Keguruan*, 6(2), 198-204.